

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PRE-EKLAMPSIA DI RUMAH SAKIT TK IV.01.07.02 BINJAI TAHUN 2023

Katini,S.Kep.,Ns.,MKM¹ Asmia²

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

katinisiregar@gmail.com asmia09@gmail.com

ABSTRAK

Preeklampsia adalah sindrom yang dikarakteristikan dengan adanya peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik yaitu ≥ 140 mmHg dan ≥ 90 mmHg secara berturut-turut, dengan atau tanpa proteinuria yang dapat terjadi pada periode antenatal, intranatal dan postnatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklampsia Di Rumkit TK IV 01.07.02 Binjai. Jenis penelitian Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain penelitian Cross Sectional. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di RST TK IV 01.07.02 Binjai Pada bulan Maret sampai dengan bulan Juli yang berjumlah 30 ibu hamil. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yakni 30 ibu hamil. Subyek diminta mengisi kuisioner untuk mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia yang selanjutnya digolongkan dalam kategori baik, cukup dan kurang. Hasil penelitian mendapatkan sebanyak 30 responden (100%) memiliki tingkat pengetahuan baik, 3 responden (10,0%), Pengetahuan kurang 3 responden (10,0%), memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 24 responden (80,0%) memiliki tingkat pengetahuan kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil di Rumah Sakit Tentara Tk IV 01.07.02 Binjai. Memiliki tingkat pengetahuan baik tentang preeklampsia.

Kata Kunci : Tingkat pengetahuan, ibu hamil, Preeklampsia.

ABSTRACT

Preeclampsia is a syndrome characterized by an increase in systolic and diastolic blood pressure, namely ≥ 140 mmHg and ≥ 90 mmHg respectively, with or without proteinuria which can occur in the antenatal, intranatal and postnatal periods. This study aims to determine the level of knowledge of pregnant women about pre-eclampsia at Rumkit TK IV 01.07.02 Binjai. Type of research Quantitative research type with a Cross Sectional research design approach. The population in this study were all pregnant women at RST TK IV 01.07.02 Binjai from March to July, totaling 30 pregnant women. Total sampling is a sampling technique where the number of samples is the same as the population, namely 30 pregnant women. Subjects were asked to fill out a questionnaire to get an idea of the level of knowledge of pregnant women about preeclampsia which was then classified into good, sufficient and poor categories. The results of the research showed that 30 respondents (100%) had a good level of knowledge, 3 respondents (10.0%), 3 respondents had poor knowledge (10.0%), had a sufficient level of knowledge, and 24 respondents (80.0%) had low level of knowledge. The results of this study show that the majority of pregnant women at the Tk IV Army Hospital 01.07.02 Binjai. Have a good level of knowledge about preeclampsia.

Keywords: Level of knowledge, pregnant women, preeclampsia.

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah satu kondisi yang menggambarkan periode janin mengalami perkembangan dalam Rahim, Biasanya proses kehamilan berlangsung selama 40 minggu atau lebih dari sembilan bulan. Waktu kehamilan terjadi dihitung dari periode menstruasi.

Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 – ke 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke – 28 hingga minggu ke – 40). Pada saat terjadinya kehamilan akan menyebabkan penurunan kekebalan parsial karena perubahan fisiologis kehamilan, sehingga mengakibatkan ibu hamil lebih rentan terhadap virus, hb rendah, nafsu makan menurun, pusing, tekanan darah meningkat, hingga menyebabkan terjadinya pre-eklampsia.

Pre-eklampsia merupakan sindrom yang dikarakteristikan dengan adanya peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik yaitu ≥ 140 mmHg dan ≥ 90 mmHg secara berturut-turut, dengan atau tanpa proteinuria yang dapat terjadi pada periode antenatal, intranatal dan postnatal. Kejadian pre-eklampsia di negara berkembang adalah tujuh kali lebih besar dibandingkan dengan negara maju (Ni Kadek, 2020)1.

Berdasarkan data World Health Organization (WHO, 2020)7, angka kejadian pre-eklampsia diseluruh dunia berkisar 0,51%-38%. Angka prevalensi pre-eklampsia di negara maju adalah sebesar 1,3%-6%, sementara angka prevalensinya di negara berkembang adalah sebesar 1,8%-18%.

Di Indonesia angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2018 yaitu sebesar 355 per 100.000 kelahiran hidup namun target MDGS yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Angka kematian Ibu (AKI) salah satu target SDGs 2030 AKI menurun hingga 70 per 100.000 kelahiran hidup. (Peres, Dkk. 2019).

Salah satu faktor penyebab AKI adalah preklampsia. Pre-eklampsia menjadi penyebab kematian terbanyak di dunia, dan menyumbangkan 34% angka kematian ibu di Indonesia. Data menunjukkan 5-8% ibu hamil di dunia mengalami preeklampsia, dan 12% terjadi pada primigravida. (DK Armadani 2019).

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2015, AKI di Sumatera Utara sebesar 328/100.000 Kelahiran Hidup, angka ini masih cukup tinggi bila dibandingkan dengan angka nasional hasil SP 2015 sebesar 259/100.000 Kelahiran Hidup. Sumatera Utara tahun 2019 hanya 95/100.000 kelahiran hidup, Berdasarkan hasil Survey AKI & AKB yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara dengan FKMUSU tahun 2020 menyebutkan bahwa AKI di Sumatera Utara sebesar 198 per 100.000 kelahiran hidup. (Antara News Sumut 2021).

METODE

Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pasien.

Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan pasien)

Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklamsia di rumah sakit.

Laporan Kegiatan

Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

Koordinasi dengan Rumah Sakit TK IV 01.07.02 Binjai

Koordinasi dengan pihak rumah sakit telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan masyarakat untuk membentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) i kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga siswa/i secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

Koordinasi dengan pengurus Rumah Sakit TK IV 01.07.02 Binjai

a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus rumah sakit untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus rumah sakit, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi untuk pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklamsia, Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Selasa, 20 September 2023 pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang pengetahuan ibu hamil mengenai pre-eklamsia

Pelaksanaan

Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Selasa, 20 September 2023 di Rs TK IV 01.07.02 Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum pasien

Data tentang kondisi umum masyarakat kelurahan rambung timur diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Januari 2023, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur, usia.

Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Selasa, 20 September 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai tentang pre-eklamsia , yang bertempat di RS Kesrem Tk IV 01.07.02 Binjai yang dilaksanakan pada tanggal 20 september 2023 yang diikuti oleh 30 peserta, yang terdiri dari siswa dan siswi sekolah serta campuran pasien setempat lainnya, termasuk salah seorang pemimpin . Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/I Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

Gambar 1: pengetahuan pasien mengenai pre-eklamsia

Gambar 2:(a),(b) kegiatan melakukan pengetahuan pre-eklamsia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi adanya Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre-eklampsia di Rumah Sakit Tentara Tk IV 01.07.02 Binjai.

KESIMPULAN

pengabdian ini berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pre Eklampsia di RST TK IV 01.07.02 Binjai” dengan 30 responden. responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pre eklampsia di RST TK IV 01.07.02 Binjai, pada tingkat baik sebanyak 3 responden (10,0%).
2. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pre eklampsia di RST TK IV 01.07.02 Binjai, pada tingkat cukup sebanyak 24 responden (89,0%).
3. Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pre eklampsia di RST TK IV 01.07.02 Binjai, pada tingkat kurang sebanyak 3 responden (10,0%).

DAFTAR PUSTAKA

- WHO (2020) *Maternal Mortality: World Health Organization*; 2020. WHO, World Health Statistics 2020
- Peres, dkk. (2019) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Preeklampsia*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol. 7, No. 1. P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X
- DK.Armadani.(2019) *Hubungan Primi Gravida Dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil*.Midwifery J (J Kebidanan UM Mataram).2019;4(2):79.
- Fatkhiyah, Dkk (2019). *Determinan Maternal Kejadian Preeklamsia (studi kasus di Kabupaten Tegal, Jawa Tengah)*. J Keperawatan Soedirman [Internet]. 2016;11(1):53–61.
- Yulaikhah, (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan (Vol. 53, Issue 9)*. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah.
- Astuti, (Wiknjosastro) 2021. *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. PT Gelora Aksara Pratam: Penerbit Erlangga.